

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Bararuallo (2019) bisnis merupakan suatu organisasi yang menyediakan barang, jasa, konsep, dan ide untuk mendapatkan laba. Bisnis memiliki satu tujuan yaitu profit atau disebut juga sebagai laba. Laba adalah perbedaan positif antara penerimaan dengan total biayanya atau dengan kata lain penerimaan perusahaan lebih besar dari pengeluaran perusahaan. Perkembangan bisnis yang ada di Indonesia menyebabkan persaingan yang ketat antar pelaku usaha. Bisnis atau usaha yang ada di Indonesia sangat beragam mulai dari bisnis mikro, kecil, menengah hingga besar. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah pada tahun 2016 terjadi peningkatan sebesar 4,03% dari tahun 2015, peningkatan unit usaha di Indonesia tahun 2016 semakin meningkat sebesar 2,06% dari tahun 2017, dan peningkatan unit usaha pada tahun 2018 sebesar 2,02% dari tahun 2017. Data yang diperoleh menunjukkan peningkatan jumlah unit usaha di Indonesia dari tahun ke tahun. Menurut Kepala Biro Perencanaan Kementerian Koperasi dan UKM Ahmad Zabadi peningkatan jumlah unit usaha di Indonesia diproyeksikan meningkat sebesar 5% pada tahun 2019 dan akan meningkat setiap tahunnya. Peningkatan bisnis yang terjadi menyebabkan persaingan yang ketat antar pelaku usaha dalam menjual suatu produk atau jasa.

Peningkatan bisnis yang terjadi di Indonesia menyebabkan persaingan yang ketat antar pelaku usaha dalam merebut konsumen. Peningkatan yang terjadi menyebabkan banyak pelaku usaha yang tidak dapat mempertahankan bisnisnya sehingga dapat mengakibatkan kebangkrutan atau kerugian. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman calon pelaku usaha dalam membuat perencanaan bisnis. Perencanaan bisnis penting untuk dilakukan agar meminimalisir risiko kerugian yang akan diterima oleh calon pelaku usaha. Menurut Rangkuti (2005) terdapat empat elemen penting yang ada di dalam perencanaan bisnis yaitu penjelasan mengenai bisnis yang sedang dijalankan, rencana bersifat strategis, rencana pemasaran, rencana manajemen dalam mengelola keuangan, dan rencana manajemen secara operasional. Kesalahan strategi yang dilakukan oleh calon pelaku usaha dapat menyebabkan kerugian dalam menjalankan suatu usaha. Hal ini menyebabkan seorang calon pelaku usaha harus mengerti dan memahami mengenai perencanaan bisnis dan dapat membuat rencana bisnis dengan tepat.

Perencanaan bisnis yang akan dibuat oleh calon pelaku usaha dapat dijadikan pedoman dalam menjalankan suatu bisnis. Perencanaan bisnis yang dapat membantu calon pelaku usaha untuk melihat prospek keberhasilan usaha yang akan dijalankan. Rencana bisnis yang dibuat oleh calon pelaku usaha harus melihat kebutuhan konsumen saat ini atau dengan kata lain rencana bisnis dibuat dengan basis permintaan pasar. Dalam menentukan rencana bisnis, analisis kelayakan bisnis memiliki peran penting. Menurut Umar (2009) analisis kelayakan bisnis dapat digunakan untuk meneliti apakah suatu

usaha tersebut layak atau tidak layak untuk dijalankan. Analisis kelayakan bisnis dapat ditinjau atau diteliti dari dua aspek yaitu aspek keuangan dan non keuangan. Aspek-aspek yang terdapat di dalam analisis kelayakan bisnis dapat dijadikan pedoman atau dasar dalam pengambilan suatu keputusan bisnis. Menurut Hansen dan Mowen (2009) akuntansi manajemen memiliki tujuan dalam menyediakan informasi untuk mengambil suatu keputusan dalam menjalankan fungsi perencanaan, pengkoordinasian, dan juga pengendalian.

Perencanaan bisnis yang dibuat oleh calon pelaku usaha dilakukan secara bertahap agar dapat memaksimalkan peluang usaha. Saat ini, Indonesia memiliki banyak peluang usaha atau bisnis yang dapat dijalankan oleh pelaku usaha. Berbagai jenis bidang usaha seperti *fashion*, pendidikan, kesehatan, properti, kuliner, dan lain-lain. Pada kuartal kedua dan ketiga tahun 2020 pertumbuhan ekonomi di Indonesia negatif sehingga Indonesia mengalami resesi ekonomi dan pemerintah akan berusaha untuk menaikkan pertumbuhan ekonomi pada kuartal empat agar ekonomi akan kembali pulih. Hal ini dikarenakan dengan adanya pandemi Covid-19. Saat ini Indonesia sedang berada pada tahap menjalankan adaptasi kebiasaan baru, perkembangan bisnis saat ini harus dapat menyesuaikan dengan kondisi saat ini. Satu diantara bisnis yang akan dijalankan oleh calon pelaku usaha adalah bisnis *frozen food*. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh peneliti terdapat 8 bisnis *frozen food* yang sudah berdiri di daerah Kaliurang. Berikut daftar toko *frozen food* di seputaran Kaliurang dengan radius 20km.

Tabel 1.1
Jumlah Toko *Frozen Food* di Seputaran Kaliurang dengan Radius 20 Km

| No. | Nama Toko <i>Frozen Food</i> | Alamat |
|-----|-------------------------------|---|
| 1. | Yomi Food Pakem | Jl. Kaliurang, Tegalsari, Pakembinangun, Kec. Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55582 |
| 2. | FrozenQu | Jl. Anggajaya 1 No.268 C, Sanggrahan, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281 |
| 3. | Griya Fantastic Frozen Food | Jl Raya Turi Pakem Km 2 No 5, Baratan RT/RW. 003/014, Pakisaji, Candibinangun, Kec. Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55582 |
| 4. | Distributor Frozen Food Jogja | Jl. Sambirejo No.23, RT.03/RW.11, Gempol, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55283 |

| | | |
|----|--------------------------|---|
| 5. | Gudang Beku Jogja | Jl. Damai No.6, Tambakan, Sinduharjo, Kec. Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55581 |
| 6. | Merapi Frozen Food Jogja | Kadilobo, Purwobinangun, Kec. Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55582 |
| 7. | Vitta Frozen Food | no 1A, Jalan Perum Sleman Permai 1, Panglikan, Tridadi, Sleman, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta 55511 |
| 8. | DR Frozen Food | Tambak Rejo, Sariharjo, Kec. Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55581 |

Sumber : www.google.com

Pendirian bisnis *frozen food* di Kaliurang membuat persaingan yang semakin ketat antar pelaku usaha. Perencanaan dalam mendirikan suatu bisnis *frozen food* sangat diperlukan agar tujuan dari calon pelaku usaha dapat berjalan sesuai dengan rencana.

Dra. Maria Kulam sebagai calon pelaku usaha memiliki rencana untuk membangun atau mendirikan *frozen food* di Yogyakarta dengan nama MamahGita FrozenFoodie. Dalam situasi saat ini, bisnis *frozen food* dapat membantu masyarakat

untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Bisnis *frozen food* ini dijalankan oleh suatu manajemen dan dipimpin oleh Dra. Maria Kulam sebagai penanggungjawab bimbingan tersebut.

Pendirian MamahGita FrozenFoodie dijadikan objek pada penelitian ini. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada calon pelaku usaha MamahGita FrozenFoodie memiliki keunggulan yaitu, buka selama 24 jam, variasi makanan beragam, produk yang dijual tahan lama, dan dapat dipesan secara online serta terdapat pelayanan pesan antar. Fasilitas-fasilitas yang digunakan di MamahGita FrozenFoodie sangat steril dan setiap karyawan dipastikan sehat dan melayani berdasarkan protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Perencanaan strategi sangat diperlukan untuk membangun atau mendirikan bisnis *frozen food* tersebut. Hal ini dilakukan untuk menarik para konsumen tetapi analisis kelayakan bisnis juga diperlukan untuk menentukan apakah suatu bisnis tersebut layak atau tidak untuk dijalankan.

Menurut Hansen dan Mowen (2009) pada akuntansi manajemen analisis kelayakan bisnis pada aspek keuangan juga disebut sebagai Keputusan Investasi Modal/*Capital Investment Decision*. Keputusan investasi modal ini akan berdampak pada aktiva jangka panjang. Investasi modal yang baik pada umumnya akan menghasilkan pengembalian modal awal selama umurnya dan mendapatkan pengembalian yang cukup pada investasi awal pada saat yang sama. Pendirian bisnis *frozen food* ini juga menggunakan seluruh aset dari calon pelaku usaha sehingga

keputusan investasi manajer saat ini mempengaruhi perkembangan usaha di masa yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas maka dari itu peneliti mengambil judul penelitian **ANALISIS KELAYAKAN BISNIS PADA MAMAHGITA FROZENFOODIE DI KALIURANG YOGYAKARTA.**

1.2. Rumusan Masalah

Analisis kelayakan bisnis dilakukan untuk meneliti apakah suatu usaha layak dijalankan atau tidak. Analisis kelayakan bisnis dapat diteliti dengan menggunakan beberapa aspek yang dijadikan sebagai dasar untuk melakukan sebuah pengambilan keputusan oleh manajer dan dapat dijalankan sesuai dengan rencana.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini akan meneliti tentang analisis kelayakan bisnis pada bisnis *frozen food* yang akan dibangun atau didirikan di daerah Kaliurang layak untuk dijalankan?

1.3. Batasan Masalah

Permasalahan yang dianalisis akan dibatasi oleh hal-hal berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada aspek keuangan.
2. Metode analisis yang digunakan untuk dapat menilai layak atau tidaknya suatu usaha pada aspek keuangan adalah *Net Present Value* (NPV). Kriteria layak menggunakan NPV dalam penelitian ini adalah pendirian bisnis *frozen food* dikatakan layak apabila nilai tunai kas masuk lebih besar daripada investasi

awal. Sebaliknya, pendirian *frozen food* dikatakan tidak layak ketika nilai tunai kas masuk lebih kecil daripada investasi awal.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui layak atau tidak layak suatu usaha *frozen food* yang akan didirikan di daerah Kaliurang.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu calon pelaku usaha dalam mendirikan bisnis *frozen food* dengan menggunakan analisis kelayakan bisnis yang digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam membangun atau mendirikan bisnis *frozen food*.

1.6. Metode Penelitian

1.6.1. Objek Penelitian

Peneliti menjadikan bisnis *frozen food* yang akan didirikan di daerah Kaliurang sebagai objek penelitian.

1.6.2. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan merupakan penelitian studi kasus yaitu suatu penelitian yang memiliki tujuan untuk memecahkan masalah tertentu dalam suatu perusahaan yang dilakukan pada *frozen food* yang akan didirikan di daerah Kaliurang.

1.6.3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data penelitian yang didapatkan oleh peneliti secara langsung tanpa perantara. Di dalam penelitian ini data primer didapatkan langsung dengan melakukan observasi dan wawancara kepada calon pelaku usaha dan pihak-pihak lain yang terkait.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari sumbernya, yang telah didokumentasikan terlebih dahulu oleh pihak lain.

1.6.4. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada pihak yang terkait yaitu calon pelaku usaha dan pihak lain yang memiliki pengaruh pada saat usaha dijalankan.

2. Metode Observasi

Observasi merupakan penelitian langsung yang dilakukan kepada perusahaan yang menjadi objek penelitian yaitu *frozen food* yang akan didirikan di daerah Kaliurang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat berkas-berkas dan dokumen yang dimiliki perusahaan serta berbagai catatan yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti.

1.6.5. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui kelayakan bisnis pada MamahGita Frozenfoodie di Kaliurang, peneliti menggunakan aspek manajemen dan aspek keuangan yang ada di dalam studi kelayakan bisnis.

1. Peneliti menggunakan *Net Present Value* (NPV) dalam melakukan analisis dalam aspek keuangan, berikut rumus NPV :

$$NPV = \left(\sum_{t=1}^n \frac{CF_t}{(1+K)^t} \right) - I_0$$

Kriteria NPV sebagai berikut:

- NPV > 0, maka proyek diterima
- NPV < 0, maka proyek ditolak
- NPV = 0, maka proyek dapat diterima atau ditolak

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan metode NPV, terdapat data yang harus diperhitungkan terkait dengan aspek keuangan yaitu:

- Melakukan perhitungan investasi awal bisnis
- Melakukan analisis pada aliran kas masuk
- Melakukan analisis pada aliran kas keluar
- Menilaitunaikan kas bersih

- Membandingkan nilai tunai kas bersih dengan investasi awal

1.7. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, analisis data serta sistematika penulisan,

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai teori tentang analisis kelayakan bisnis dalam aspek manajemen dan aspek keuangan.

BAB III Gambaran Umum Perusahaan Yang Baru Akan Didirikan

Bab ini berisikan gambaran umum tentang MamahGita FrozenFoodie yang meliputi sejarah, visi misi, struktur organisasi, serta informasi lainnya yang berkaitan dengan perusahaan.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini berisi analisis kelayakan bisnis berdasarkan aspek manajemen dan aspek keuangan.

BAB V Kesimpulan

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran penelitian.